

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan cara yang tepat untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Peranan pendidikan sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, perlu dilakukan peningkatan kualitas pendidikan.

Media menurut KBBI merupakan alat (sarana) komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi. Media dapat digunakan untuk memperjelas informasi, menekankan bagian-bagian penting, menonjolkan variasi, dan merupakan cara yang baik untuk menyampaikan informasi. Dengan menggunakan media, guru sebagai pendidik dapat memperdalam pembelajaran di kelas, misalnya menggunakan media pembelajaran sehingga informasi materi yang disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian media pembelajaran dapat berfungsi selama proses pembelajaran, namun tetap berfungsi sebagai komponen pendukung yang dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta meningkatkan kinerja siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Biologi dalam penyajiannya memerlukan informasi yang obyektif. Artinya siswa benar-benar harus mampu melihat dan memahami dengan jelas materi yang diajarkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kompetensi intinya yaitu menjelaskan hubungan antara struktur, fungsi dan proses serta penyimpangan yang dapat terjadi pada sistem pencernaan pada manusia. Sistem pencernaan pada manusia merupakan salah satu materi biologi yang medianya digunakan untuk menjelaskan mekanisme kerja sistem pencernaan pada manusia karena materi ini memerlukan dukungan visualisasi yang tidak dapat dilakukan hanya dengan imajinasi saja, misalnya melalui video animasi .

Penelitian oleh Afni (2019) di SMA Negeri 5 Binjai didapatkan fakta bahwa guru yang bersangkutan menggunakan metode ceramah dalam

menyampaikan materi pembelajaran, dan kurang didukung dengan media pembelajaran lain sehingga hal tersebut menyebabkan nilai atau hasil belajar biologi siswa belum mencapai KKM yaitu hampir 50% siswa tidak mencapai KKM, Bahar *et al* (2018) dalam penelitiannya didapati beberapa kendala di dalam pembelajaran Biologi saat ini, juga dialami oleh siswa SMA Negeri 1 Makassar yaitu siswa kurang semangat mengikuti materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta siswa tidak bisa menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru karena guru hanya memberikan materi dengan menggunakan media yang masih sederhana, tidak konsisten, kurang menarik dan monoton.

Penelitian yang dilakukan Putri *et al* (2022) hasil wawancara serta obsevasi dengan guru kelas VIII SMP Semen Gresik di dapatkan informasi dalam proses belajar mengajar IPA, Guru belum memakai media yang bervariasi yang bisa menghidupkan siswa untuk menunjang tujuan pembelajaran, sehingga hasil yang diperoleh peserta didik belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan penelitian yang dilakukan oleh suryaningsih (2017) menyatakan fakta di lapangan SMAN 25 Tangerang menunjukkan kurangnya pemakaian media teknologi dalam proses pembelajaran karena guru kurang terbiasa memanfaatkan fasilitas teknologi untuk membantu mencapai kompetensi dasar siswa, sehingga dalam proses pembelajaran cenderung menyampaikan materi pembelajaran melalui ceramah dan sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan Ridho *et al* (2017) di SMA Hang Tuah Belawa menyatakan bahwa guru melakukan proses pembelajaran dengan metode ceramah yang artinya guru tidak menggunakan media untuk menunjang proses pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh jasmanto *et al* (2022) di SMA Madrasah Aliyah Swasta Koto Rendah didapatkan fakta bahwa rata-rata nilai biologi siswa pada setiap kelas belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dimana rata-rata nilai siswa 57 dengan KKM 75, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita *et al* (2017) di SMP Negeri 1 Darusallam didapatkan fakta bahwa hasil nilai dan mutu belajar biologi kelas VII dalam tiga tahun kebawah masih rendah dan tidak mencapai KKM yang ditetapkan nilai rata-rata yang didapatkan masih dibawah nilai 60, yaitu sekitar 45% yang tidak tuntas

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru biologi SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam didapatkan fakta bahwa banyak masalah yang sering muncul selama proses pembelajaran biologi berlangsung pada materi sistem pencernaan pada manusia bersifat sangat kompleks dan abstrak sehingga guru kesulitan dalam megajar materi ini sehingga guru menyampaikan materi dengan metode ceramah dan siswa hanya menjadi pendengar sehingga siswa hanya membayangkan proses sistem pencernaan pada manusia yang menyebabkan pembelajaran belajar-mengajar menjadi pasif dan bosan sehingga tidak mencapai hasil belajar siswa diberikan nilai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa masalah pengunaan media menjadi salah satu fenomena masalah pendidikan di Indonesia sehingga media animasi sangat diperlukan dalam pembelajaran disekolah khususnya SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam. Hal ini terlihat pada hasil belajar biologi untuk sistem pencernaan pada manusia kurang memuaskan, salah satu faktor penyebab menurunnya hasil belajar siswa terlihat pada metode pengajarannya digunakan oleh guru di sekolah. Metode pengajaran yang digunakan guru biologi di SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam sampai sekarang cukup menggunakan metode pembelajaran tradisional tanpa menggunakan media pembelajaran yang efektif khususnya materi tentang sistem pencernaan manusia.

Menurut Arsyad (2013) media adalah perantara atau pengantar pesan dan pengirim kepada penerima pesan. Media pembelajaran merupakan salah satu caranya komunikasi digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Dan media animasi ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran biologi dalam meningkatkan pemahaman konsep dan proses yang kompleks dapat dengan mudah dijelaskan kepada siswa sehingga hasil belajar dapat meningkat, hal ini didukung oleh penelitian Jasmanto *et al* (2022) berdasarkan penelitiannya dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan media animasi dalam pembelajaran biologi dikelas XI IPA MAS Koto Rendah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media animasi dalam pembelajaran biologi, hal ini sejalan dengan penelitian oleh Yunita *et al* (2017) menyatakan bahwa hasil belajar biologi menggunakan media animasi terbukti berpengaruh positif terhadap hasil belajar

siswa. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti tertarik membuat penelitian dengan judul ***“Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Proses biologi siswa pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia dikelas XI IPA SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan media pembelajaran yang belum efektif pada mata pelajaran biologi khususnya pada materi sistem pencernaan pada manusia
2. Siswa kurang memahami materi mata pelajaran biologi khusus sistem pencernaan pada manusia
3. Guru terbiasa mengajar dengan metode ceramah tanpa memanfaatkan teknologi seperti penggunaan video animasi

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian adalah Pengaruh Media Animasi terhadap Hasil Belajar Proses biologi siswa pada Materi Sistem Pencernaan pada Manusia dikelas XI IPA SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024

1.4 Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti lebih jelas dan terarah maka diperlukan pembatasan masalah dari identifikasi yang ada dalam penelitian masalah hanya dibatasi pada:

1. Pengaruh media animasi terhadap hasil belajar siswa yang diukur adalah hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui test *pretest* dan *posttest*
2. Sub materi pokok yang diajarkan pada penelitian ini adalah sistem pencernaan pada manusia
3. Penggunaan media animasi pada pembelajaran di kelas eksperimen yaitu dalam bentuk media animasi berupa video animasi (audio -visual)
4. Penggunaan media gambar pada pembelajaran konvensional di kelas kontrol

5. Penelitian ini dilaksanakan dikelas pada Manusia dikelas XI IPA SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam Tahun Pembelajaran 2023/2024

1.5 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pada penggunaan media animasi terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan pada manusia di kelas XI IPA SMA Nusantara Lubuk Pakam

1.7 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis

1. Manfaat secara teoritis yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah mengenai media animasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dalam bidang pendidikan Indonesia dan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat secara praktis
 - Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, dimana peneliti akan menjadi seorang pendidik dimasa depan
 - Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan media animasi dapat membantu meningkatkan masalah hasil belajar siswa secara kognitif pada materi sistem pencernaan pada manusia
 - Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang media animasi yang mampu dijadikan pendukung proses pembelajaran guna untuk menunjang proses pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran

- Bagi sekolah, hasil penelitian ini, sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Swasta Nusantara Lubuk Pakam dalam meningkatkan mutu pendidikan dan bahan pertimbangan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran